

# **PENGARUH PROFITABILITAS, LAVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SUB SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2017-2019**

**Anggi Helena Br Tarigan<sup>1</sup>  
Romulo Sinabutar<sup>2</sup>**

**ABSTRACT.** *This study aims to see the effect of profitability on tax aggressiveness. Profitability is measured using the return on assets (ROA) formula and leverage is measured by the equity ratio and aggressiveness is measured by (ETR) effective tax rate. The method used in this research is quantitative method. And this research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2017-2019 period. As a population by using purpose sampling technique and 20 companies were selected as samples. This study uses primary data through financial reports. In this study, the independent variable is profitability (X1) and leverage (X2), while the dependent variable is tax aggressiveness (Y). From the results of multiple linear analysis, profitability and leverage have significant effect on tax aggressiveness, where profitability is  $0,611 > 0,05$  with count -512 and leverage  $0.581 > 0.05$  with count -555. The profitability and leverage have negative effect on tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, and Tax Aggressiveness.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang besar dan memiliki penduduk yang cukup besar pula, Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah dan letaknya sangat strategis sehingga Indonesia menjadi perdagangan lintas dunia. Dengan kondisi tersebut maka banyak pengusaha tertarik untuk mendirikan perusahaan di Indonesia. Keberadaan perusahaan tersebut tentunya menjadi salah satu keuntungan bagi negara karena dapat meningkatkan pendapatan suatu negara melalui sektor pajak. Di Indonesia pajak pusat terbagi atas pajak penghasilan (PPh), Pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), Bea materai, Pajak bumi dan bangunan (PBB). Perusahaan merupakan salah satu sumber penerimaan pajak dalam Negara dan menjadi wajib pajak sejak didirikannya perusahaan tersebut di Indonesia. Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi maupun badan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima selama satu tahun. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan maka

akan semakin besar pula penerimaan kas Negara dari sektor pajak begitu juga sebaliknya. Pemerintah bertujuan untuk memaksimalkan penerimaan negara dari sektor pajak dan sangat bertentangan dengan perusahaan sebagai wajib pajak, karena perusahaan berusaha meminimalkan biaya pajak yang di keluarkan untuk mendapatkan laba yang maksimal agar perusahaan dapat memberi pertanggungjawaban kepada pemilik atau pemegang saham serta kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Akibat dari perbedaan kepentingan ini maka perusahaan sebagai wajib pajak dengan menggunakan manajemen perusahaan cenderung berusaha mengurangi beban pajak dengan melakukan tindakan agresivitas pajak (Indradi, 2018).

Agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan yang memiliki tujuan menurunkan beban pajak dengan menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong dalam pelanggaran pajak. Frank et al (2009) berpendapat bahwa agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang memiliki tujuan untuk meminimalisir laba kena pajak, dengan cara tax avoidance maupun tax evasion. Suatu perusahaan dirikan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Agus Sartono (2010:122) Pada penelitian ini profitabilitas di ukur menggunakan *return on asset* (ROA) Semakin tinggi keuntungan satu perusahaan maka semakin tinggi nilai ROA sehingga perusahaan dianggap mampu mengelola asset suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah analisis keuangan untuk mengukur nilai suatu perusahaan untuk melihat dan memperoleh nilai laba atau profit suatu perusahaan dengan menggunakan suatu ukuran dalam persentase untuk melihat atau menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Agus Sartono (2010:122) mengartikan Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jadi profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak pada penelitian ini profitabilitas di ukur menggunakan *return on asset*. Semakin tinggi nilai (ROA) maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan. Jika perusahaan dalam kondisi baik maka perusahaan di harapkan dapat memenuhi utang jangka pendeknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi atau kesulitan dalam memenuhi utang jangka pendeknya cenderung memicu perusahaan tersebut melakukan tindakan agresivitas karena perusahaan cenderung mementingkan pendapatan atau arus kas nya daripada membayar pajak hasil peneitian Mariana dinar (2020) Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Leverage juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, karena leverage merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan di biayai dengan utang. Menurut Sjahrial (2016) leverage merupakan penggunaan sumber dana dan juga asset perusahaan yang mempunyai fixed cost/biaya tetap atau dana perusahaan tersebut di peroleh dari pinjaman. Dari pengertian di atas semakin tinggi leverage pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi bunga utang yang harus di bayar menggunakan keuntungan usahanya sehingga perusahaan mengurangi laba bersih. Permasalahan mengenai agresivitas pajak ini sangat menarik untuk di teliti karena, pemerintah menargetkan penerimaan pajak yang sudah di tetapkan pemerintah setiap tahun bertambah, sementara para pihak perusahaan masih menganggap pajak merupakan beban yang harus di kurangi.

Dilansir pada [www.kompas.com](http://www.kompas.com) pada tanggal 23-11-2010 oleh Yusuf Imam Santoso melaporkan bahwa Indonesia diperkirakan mengalami kerugian hingga 4,86 miliar dollar AS pertahun atau setara dengan 68,7 triliun jika di rupiahkan. Dimana pemyalahgunaan pajak perusahaan mengakibatkan Negara-negara yang berpengasilan rendah kehilangan 5,5 persen serta Negara yang berpenghasilan tinggi kehilangan 1,3 persen, sebagaimana di kutip dalam justice in the time covid-19. Kementrian keuangan menargetkan pada tahun ini penerimaan pajak mencapai Rp 1.198,82 triliun. Dan dengan estimasi penghindaran pajak itu setara dengan 5,7 persen di akhir 2020. Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu penulis ingin mengetahui lebih mengenai agresivitas pajak dengan menambahkan variabel profitabilitas, leverage sebagai variabel independen nya dan agresivitas pajak sebagai variabel dependen nya. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode 2017-2019. Dengan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menarik judul mengenai: Pengaruh Profitabilitas, Lverage Terhadap Agresivitas Pada Subsektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Berikut ini adalah data perusahaan subsector manufaktur (Tabel 1) dimana data tersebut diolah kembali oleh penulis *Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

**Table 1: Perusahaan Subsektor Manufaktur Terdaftar di BEI**

No	Kode	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Agresivitas Pajak
			ROA	DER	ETR
1	UCID	2017	1,56	171%	45%
		2018	2,52	157%	38%
		2019	4,79	92%	27%

2	INDR	2017	0,2	177%	81%
		2018	7,7	131%	13%
		2019	5,5	103%	2%
3	TFCO	2017	1	12%	47%
		2018	1	9%	56%
		2019	2	8%	34%
4	SSTM	2017	4,21	185%	24%
		2018	50	161%	39%
		2019	-4	157%	24%
5	ARGO	2017	0,15	236%	3%
		2018	0,9	210%	10%
		2019	0,9	198%	6%
6	SRIL	2017	5,7	170%	6%
		2018	6,2	164%	15%
		2019	5,62	163%	14%
7	POLU	2017	1,25	322%	49%
		2018	2,84	181%	30%
		2019	2,62	108%	29%
8	PBRX	2017	1,5	144%	29%
		2018	2,9	131%	21%
		2019	2,4	149%	30%
9	ZONE	2017	0,1	120%	25%
		2018	0,1	88%	25%
		2019	0,1	76%	25%
10	BELL	2017	2,77	75%	26%
		2018	4,11	81%	21%
		2019	3,93	113%	29%
11	TRIS	2017	1,85	67%	35%
		2018	2,34	83%	19%
		2019	2,03	74%	35%
12	STAR	2017	0,1	25%	88%
		2018	0,03	25%	97%
		2019	0,34	18%	71%
13	ERTX	2017	-3	231%	2%
		2018	1,7	229%	17%
		2019	1,2	265%	35%

14	ESTI	2017	-2,8	318%	23%
		2018	2,3	282%	5%
		2019	4,6	354%	5%
15	POLY	2017	0,01	125%	348%
		2018	0,54	125%	16%
		2019	0,5	126%	26%
16	MYTX	2017	8,28	891%	8%
		2018	4,54	1469%	11%
		2019	6,54	1430%	9%
17	RICY	2017	1	219%	36%
		2018	1	246%	38%
		2019	1	254%	40%
18	UNIT	2017	0,25	74%	31%
		2018	0,12	71%	33%
		2019	0,16	69%	22%
19	CNTX	2017	0,04	8587%	21%
		2018	0,03	27085%	18%
		2019	0	2564%	21%
20	HDTX	2017	0,2	1110%	21%
		2018	0,4	331%	35%
		2019	0,2	78%	4%

### Identifikasi Masalah

Dengan penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada sub sektor manufaktur yang listing di BEI pada periode 2017-2019
- Bagaimana pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak pada sub sektor manufaktur yang listing di BEI pada periode 2017-2019
- Bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

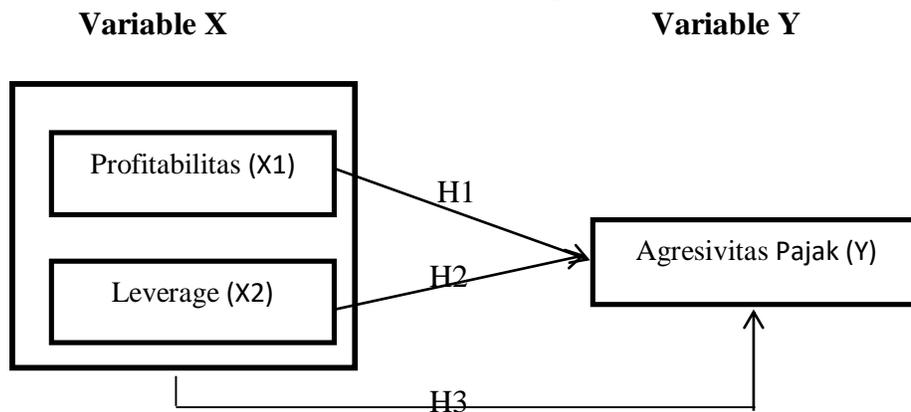
- Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak
- Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak
- Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, terhadap agresivitas pajak

Penelitian ini jug diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan, pemerintah dan lembaga penerimaan pajak dan juga kepada universitas serta peneliti lainnya. Untuk lembaga penerimaan pajak misalnya bahwa penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bahwa pajak bukanlah suatu beban, sehingga dengan ini para wajib pajak tidak melakukan agresivitas pajak. Disisi lain penelitian ini juga diharapkan berguna bagi universitas dalam hal peningkatan jumlah penelitian mahasiswa dan dapat menjadi bantuan bagi mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya sesuai dengan topik yang di bicarakan. Serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan yang lebih baik lagi dalam kelanjutan bagi para peneliti lainnya dan dapat membantu peneliti lain lebih mengerti akan topik yang di bicarakan serta dapat mengembangkang kerangka pikirannya lebih luas lagi serta menjadi referensi dan memberikan sumbangan bagi peneliti sejenis mau pun peneliti selanjutnya.

### Konsep Kerangka Pemikiran

Dalam konsep kerangka pemikiran ini, penulis akan mengetengahkan variabel profitabilitas (X1), variabel leverage (X2) dan variabel Y (agresivitas pajak). Dalam hal ini penulis akan menguraikan sejauh mana pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, seperti terlihat pada Gambar 1, sebagai berikut.

Gambar 1: Kerangka Pemikiran



### Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari bisnis yang dilakukan Putu sukarya (2019). Rprofitabilitas dapat di artikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Perofitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan agar menghasilkan keuntungan.

## **Leverage**

Leverage merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan di biayai dengan utang. Sarjito surya (2016) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi perusahaan yang bergantung pada utang atau pinjaman, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rendah dikatakan perusahaan yang mampu membiayai assetnya dengan modal sendiri. Tiaras dan Wijaya (2015) perusahaan yang memiliki nilai leverage yang tinggi akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menghindari transaksi-transaksi keuangan.

## **Agresivitas**

Agresivitas pajak merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak nya. Frank et al (2009) berpendapat bahwa agresivitas pajak juga merupakan suatu tindakan yang mempunyai suatu tujuan untuk meminimalisir laba kena pajak, dengan cara tax avoidance (legal) ataupun tax evasion (illegal). Sementara sebuah perusahaan didirikan untuk mendapat atau memperoleh laba, dan keuntungan yang maksimal. Hampir setiap perusahaan yang melakukan agresivitas pajak baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Novita adiyani dkk (2016) berpendapat agresivitas pajak adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk menurunkan kewajiban pajak suatu perusahaan.

## **Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak**

Dari penjelasan pengertian di atas maka profitabilitas sangat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak karena profitabilitas merupakan satu alat ukur untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba. Semakin besar keuntungan yang di peroleh perusahaan maka semakin tinggi juga beban pajak yang harus dibayarkan atau di pertanggung jawabkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan besar cenderung di katakana berhasil dalam mengelola manajemen nya sesuai dengan apa yang pemilik perusahaan harapkan, maka setiap perusahaan yang berhasil atau mendapat keuntungan besar maka perusahaan harus siap juga membayar pajak sesuai dengan kewajiban nya. Dalam penelitian ini profitabilitas di ukur menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian Calvia (2020), bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap agresivitas pajak. Dari hasil penelitian oleh Prasista (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak apabila laba meningkat dan agresivitas menurun. Novita Adiyani dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Serta Sarjito Suryo (2016) bahwa menyimpulkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan ETR bersifat langsung dan

signifikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat di tarik kesimpulan hipotesis pertama dari penelitian ini adalah.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

### **Pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak**

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang jangka panjangnya, untuk menggambarkan struktur modal perusahaan dan pembiayaan perusahaan leverage di hitung dengan menghitung utang jangka panjang dan di bagi dengan total asset. Jadi semakin tinggi nilai utang suatu perusahaan maka semakin kecil pula beban pajaknya, bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Jadi semakin tinggi tarif bunga yang harus di bayar maka semakin besar keuntungan yang di dapatkan perusahaan. Leverage juga merupakan penggunaan sumber dan memiliki nilai tetap semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula resiko yang harus di hadapi perusahaan karena perusahaan harus membayar bunga yang besar pula, dengan menggunakan hasil usahanya sehingga mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian perusahaan mengurangi laba perusahaannya untuk membayar bunga utang tersebut sehingga berdampak semakin kecilnya beban pajak yang di tanggung perusahaan. Imam Fadli (2016) mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Mariana Dinar (2020) mengatakan leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian Sarjito Surya (2016) menyimpulkan bahwa leverage memiliki hubungan yang signifikan dengan agresivitas pajak dan nilai yang di hasilkan adalah positif. Wangga (2018) menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil uraian di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>; Leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

### **Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap Agresivitas Pajak**

Faktor penentu beban pajak adalah profitabilitas, karena suatu perusahaan yang membayar pajak dengan jumlah besar adalah perusahaan yang memiliki laba yang lebih besar pula Menurut Rodriguez dan Arias (2012). Liu dan Cao (2007) dalam Ardyansyah (2014) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang jumlah utang yang lebih banyak akan memiliki ETR yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya bunga yang dapat mengurangi pendapatan suatu perusahaan sebelum kena ajak dan pastinya akan mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Menurut Sidik dan Suhono (2020:1059) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini berdasarkan uji simultan (uji F) pada perusahaan subsector konsumsi yang terdaftar di BEI dimana didapati nilai F= 0,040 lebih kecil

dari 0,05. Marpaung dan Sudjiman (2020:51) juga mempunyai kesimpulan melalui uji F dimana profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan subsector kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2019. Berdasarkan Profitabilitas dan leverage dapat dilihat bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat dirumuskan hipotesa dari keduanya sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

## METODELOGI

Pengertian metode penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan atau mengumpulkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Resseffendi 2010:33). Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yang dapat ditelusuri atau diakses melalui *Indonesia Capital Market Directory* atau melalui situs resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa, uji statistik deskriptif koefisien determinasi, uji t dan uji f.

### Populasi dan Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan data pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Pada penelitian ini metode pemilihan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling method, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. dimana populasi diambil sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penulis mengambil 20 perusahaan yang menjadi sampel dengan kriteria sebagai berikut:

Perusahaan yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama periode 2017-2019 yang dapat diakses melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dari situs perusahaan dan perusahaan yang memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Perusahaan yang terdaftar dan masih aktif di BEI selama periode 2017-2019. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah pada laporan keuangannya. Perusahaan – perusahaan yang tidak mengalami

kerugian selama periode 2017-2019. Karena akan menyebabkan nilai ETR menjadi negative sehingga dapat mempersulit perhitungan.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan variabel dependen. pada penelitian ini variabel yang menjadi variabel independen adalah:

X<sub>1</sub>: Profitabilitas merupakan suatu kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba setelah di kurangi beban pajak dan beban beban lainnya Ari Wahyu Leksono dkk (2019). Rasio yang digunakan pada profitabilitas dengan menggunakan rumus Return On Asset(ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

X<sub>2</sub>: Lverage menggambarkan keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjang nya. Mariana Dinar dkk (2020). Untuk mengukur leverage digunakan nilai *Debt to Equity Ratio* yakni perbandingan total utang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang adanya akibat dari variabel dependen (Sugiyono 2012) variabel dependen pada penelitian ini yaitu agresivitas pajak yang di hitung dengan menggunakan rumus (ETR) Effective Tax Rate. Yang mengacu pada penelitian Agus Taufik (2018). Ada pun rumus yang di gunakan untuk menghitung ETR sebagai berikut

Y: Agresivitas merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak nya. Agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan ETR, dimana jika ETR tinggi maka akan rendah agresivitas pajak nya, namun sebaliknya ketika ETR nya rendah maka akan tingi agresivitasnya. Rumus perhitungan nya adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Total}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-4,00	50,00	2.6012	6.67499
DER	60	,08	270,85	8,4870	36,32423
ETR	60	,02	3,48	,3320	,45815
Valid (listwise)	N60				

Pada table ini akan menunjukkan nilai minimum maximum mean dan std. deviation. Pada Variabel agresivitas pajak (Y) menunjukkan nilai terendah .02 dan nilai tertinggi 3.48 dengan nilai rata rata .3320 dan nilai standart deviation .458115. variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai terendah -4.00 dan nilai tertinggi 50.00 dengan nilai rata rata 2.6012 dan nilai standart deviation 6.67499. variable leverage (X2) memiliki nilai terendah .08 dan nilai tertinggi 270.85 dan nilai rata-rata 8.4870 dengan nilai standart deviation 36.324223.

### Hasil Analisa Linear Berganda

#### Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,097 <sup>a</sup>	,009	-,025		,46394

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Dengan diperolehnya hasil nilai koefisien determination (R<sup>2</sup>) -0.25 dapat dilihat bahwa kemampuan menghasilkan laba (X1) dan kemampuan membayarkan kewajiban jangka pendek (X2) terhadap variabel agresivitas pajak (Y) pada perusahaan sub sektor manufaktur.

## Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,352	,066		5,315	,000
	ROA	-,005	,009	-,068	-,512	,611
	DER	-,001	,002	-,073	-,555	,581

a. Dependent Variable: ETR

Pengujian t dapat dilihat keterkaitan parsial diantara daya laba (X1) kepada kelangsungan usaha (Y). diperoleh t hitung (X1) -512 pada signifikansi .611 pada hasil penyelesaiannya terdapat  $> 0,05$  oleh karena itu H1 ditolak.

Pada hasil uji t juga didapati keterkaitan pada variabel leverage secara parsial (X2) terhadap agresivitas pajak (Y). Kemudian hasil hitung t didapati (X2) -555 pada kemampuan signifikan .581  $> 0,05$  oleh karena itu H1 ditolak.

## PEMBAHASAN

Pada uji t ini memperlihatkan antara (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Dari dua factor tersebut factor profitabilitas mempunyai proporsi yang lebih banyak dibandingkan dari Lverage. Oleh karena itu dapat di simpulkan sebagai berikut.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas pajak. Dari Hasil pengukuran melalui uji t memperoleh koefisien penghasilan laba yaitu -068 pada t hitung -512 dan kemampuan signifikan .611 kesimpulan dapat diartikan bahwa profitabilitas (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha (Y).

### Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Lverage berpengaruh terhadap pernyataan kelangsungan usaha Pernyataan ini di peroleh melalui pengujian t pada daya laba -.073 yang ukuran t -555 dengan tingkat signifikan .518. Dapat dilihat bahwa leverage (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan pada agresivitas pajak (Y). Dikarenakan semakin rendah atau tinggi hutang suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan uji F, diketahui nilai F hitung dapat terlihat bahwa antara variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang simultan pada agresivitas pajak (Y) pada perusahaan sub sektor manufaktur. Maka Dalam hal tersebut diperoleh hasil hitung F .269 signifikan .765 < 5%, maka dari itu H<sub>2</sub> adalah ditolak.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,116	2	,058	,269	,765 <sup>b</sup>
	Residual	12,269	57	,215		
	Total	12,384	59			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Pada uji annova didasarkan perhitungan F.269 pada taraf  $0,010 < 0,05$ . Terketahui ROA (X1) dan Cash ETR (X2) memiliki persamaan tidak berpengaruh keberlangsungannya kehidupan perusahaan (Y). Pada dasarnya Adjusted R Square determinasi bertunjuk pada -.025 atau -0,25 %). Kesimpulan H<sub>2</sub> di tolak dengan tingkat faktor menghasilkan laba dan pembayaran kewajiban jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Kedua factor bebas tersebut adalah profitabilitas dan leverage tidak mempunyai pengaruh untuk kelangsungan usaha adalah ROA dikoefisien-.068. Padahal factor berikutnya kepengaruhan terhadap agresivitas pajak adalah cash ETR dengan koefisien -0,73.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Keimpulan

Profitabilitas  $0,611 > 0,05$  dengan t hitung -512 berpengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Leverage  $0,581 > 0,05$  dengan t hitung -555. berpengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

### Saran

Peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan sampel yang lebih luas lagi untuk seluruh sektor industry yang terdaftar di BEI untuk mengetahui agresivitas pajak

dan gambaran keseluruhan perusahaan atau industry yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga di harapkan untuk menambah variabel independen lain agar bisa mengembangkan lebih luas lagi faktor yang mempengaruhi setiap agresivitas pajak. Dan juga peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan periode yang lebih lama lagi agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat dan bisa memperoleh kondisi sebenarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, A. W. and Atun, F. F. (2019) ‘Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), pp. 222–234. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>.
- Ayu, K. and Setiadewi, Y. (no date) ‘PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia dengan Herawati ( 2012 ) yang membuktikan profitabilitas secara signifikan’, pp. 596–609.
- Fadli, I., Ratnawati, V. and Kurnia, P. (2016) ‘PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, KOMISARIS INDEPENDEN, MANAJEMEN LABA, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), pp. 1205–1219.
- Independen, K. and Salatiga, J. D. (2012) ‘Likuiditas, leverage , komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan’, 16(2).
- Nancy dan Sudjiman (2020), PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019, <https://jurnal.unai.edu>
- Nugroho, W. A. (2015) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating’, *Artikel Publikasi*, pp. 1–24.
- Pajak, T. A. (2016) ‘Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume VIII No. 1 / Februari / 2016’, VIII(1), pp. 52–77.

- Pbb, B. (2020) ‘Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage , Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI’, (1).
- Prasista, P. and Setiawan, E. (2016) ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan’, *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), pp. 2120–2144.
- Putri, R. A. and Christiawan, Y. J. (2014) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility’, *Business Accounting Review*, 2(1), p. 2014.
- Sidik dan Suhono (2020), PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9.11 (2020):1045-1066, ISSN: 2337-3067
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/11/24/dirjen-pajak-negara-rugi-rp-687-triliun-akibat-prakik-penghindaran-pajak>
- Wiagustini (2019) ‘TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi pada kurun waktu ini tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan’, *Jurnal Manajemen*, 8(1), pp. 7399–7428. Available at: <https://ekonomi.bisnis.com>.